

PARTISIPASI DAN PENGETAHUAN PEMUDA KECAMATAN BUAH BATU KOTA BANDUNG TERHADAP DAMPAK NARKOBA

¹Yani Triyani, ²Heni Muflihah, ³Mirasari Putri, ⁴Winni Maharani

¹Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Jawa Barat, ²Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Jawa Barat, ³Bagian Biokimia, gizi dan biomolekuler, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Jawa Barat, ⁴Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Jawa Barat.
Email: ¹ytriyani87@gmail.com; ²henimuflihah@gmail.com; ³mirasari.putri@unisba.ac.id; ⁴winni.md@gmail.com

Abstract. Many young people are affected by drugs' dangerous to life-threatening effects, including in Buahbatu District, Bandung city, West Java province. One of the efforts to overcome this is the Community Service Team (PKM) of the Unisba Faculty of Medicine in collaboration with the Indonesian Youth National Committee (KNPI) branch of Buahbatu district to carry out a Drug Impact Socialization activity for youth in the area. The purpose of this study was to observe the participation and knowledge of youth in the series of PKM activities. A descriptive quantitative research method was conducted, using data from filling out questionnaires during to socialization participants, which was carried out offline and online (hybrid) in the hall of the Buah Batu district, Bandung city on March until June 2021. The results were that socialization participants mainly were male (53%), with most education was junior high school, and members of the Youth Organization (57%). The results about the impact of the dangers of drugs on the health of the body of all respondents already know (100% of respondents' answers are correct). This result showed that knowledge about the dangers of the effects of drugs was not directly proportional to the incidences of drug use that were still found in the area. In conclusion, youth participation in the Youth Organization needs to be maintained, and knowledge alone is not enough to change behavior. It is necessary to think about other efforts to overcome the impact of drugs on youth in the area.

Keywords: Dangerous impact of drugs, Youth Organizations, Youth

Abstrak. Kondisi pemuda yang terkena dampak berbahaya sampai mengancam jiwa akibat Narkoba saat ini masih banyak ditemukan, termasuk di Kecamatan Buah batu kota Bandung. Tujuan penelitian untuk melihat partisipasi dan pengetahuan pemuda di kecamatan Buahbatu terhadap upaya penanggulangan dampak Narkoba. Metode penelitian ini kuantitatif deskriptif, menggunakan kuesioner terhadap responden yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat fakultas Kedokteran Unisba, bekerjasama dengan KNPI di Kecamatan Buah batu dalam kegiatan sosialisasi Dampak Narkoba Maret juni 2021. Diperoleh hasil bahwa bahwa terbanyak peserta laki-laki (53%), dengan pendidikan terbanyak SMP dan anggota Karang taruna (57%). Diperoleh hasil bahwa kegiatan ini peserta terbanyak laki-laki (53%), dengan pendidikan tingkat SMP dan anggota Karang taruna (57%). Seluruh responden sudah mengetahui tentang dampak/ bahaya narkoba bagi kesehatan tubuh (100% jawaban responden benar), namun sebagian kecil yang mengetahui jenis-jenis narkoba yang beredar dan biasa digunakan (hanya 25% jawaban responden yang benar). Partisipasi responden terbanyak adalah yang aktif di oragnisasi Karang taruna. Sebagai kesimpulan partisipasi pemuda dalam wadah Karang Taruna perlu dipertahankan dan pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah perilaku perlu dipikirkan upaya lain untuk menanggulangi dampak narkoba di kecamatan Buah batu.
Kata Kunci: Dampak berbahaya Narkoba, Karang Taruna, Pemuda.

1. Pendahuluan

Pengaruh pandemi covid-19 dirasakan dampaknya terhadap semua sistem dan sendi kehidupan, bahkan mengakibatkan jutaan manusia meninggal dunia. Hal ini terjadi merata di

seluruh dunia, di Indonesia provinsi yang terbanyak kejadian Covid-19nya adalah Jawa Barat, dan Kota yang terbanyak kejadiannya adalah Kota Bandung (Dinas Kesehatan prov Jabar, 2020). Mayoritas kasus sebaran penularan Covid-19 tertinggi di Kota Bandung terjadi di

lingkup klaster keluarga di Kecamatan Antapani dengan kecamatan Buahbatu sebagai kecamatan kedua tertinggi angka kejadian Covid-19 (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2020).

Ditemukan masalah selain akibat pandemi Covid-19, adalah kasus penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) yang terus meningkat di beberapa kawasan di Indonesia, di Jawa Barat bahkan di kota Bandung khususnya. Pandemi covid-19 juga memberikan dampak besar pada munculnya modus baru dari peredaran gelap narkotika di dunia. Narkotika dapat merusak satu generasi bangsa dari suatu negara.. Berbagai upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak untuk membantu penanggulangan bahaya Narkotika yang dapat menghancurkan generasi penerus bangsa ini, antara lain adalah dibentuknya Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GNPN) Kota Bandung yang mengadakan Pemetaan Kawasan Rawan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kota Bandung. Selain itu di kecamatan Buahbatu telah dilakukan untuk memecahkan permasalahan Dampak Narkoba, antara lain adalah dengan pencanangan kelurahan Bersinar (bersih Narkoba). Berdasarkan temuan di kecamatan Buah batu terdapat sekitar 15 orang yang terkendala dampak Narkoba dan obat terlarang (Narkoba) dan ini merupakan angka tertinggi di Kota Bandung (Humas B.N.N, 2021).

Temuan masalah ini harus dicarikan solusinya, sebagaimana dalam ajaran Islam yang sangat memperhatikan pembinaan generasi penerus. Salah satunya ditegaskan oleh firman Allah SWT di dalam Alquran, Surat An-Nisa ayat 9, “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah. Hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang

benar”. Generasi muda merupakan aset bangsa yang seharusnya kuat ilmu dan kuat fisik seperti yang dijelaskan dalam surat Al Baqarah 147, Basthotan fil ilmi wal jismi. Namun banyak dari pemuda yang saat ini kurang memiliki rasa tanggung jawab sosial dalam dirinya, sehingga menjadi apatis dan mudah terjerumus dalam kesesatan. Membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan yang memberikan sosialisasi dampak bahaya narkoba bagi kesehatan maupun masa depannya. Narkoba merupakan obat terlarang dan dilarang agama islam, manusia yang mengkonsumsinya menimbulkan mabuk dan kecanduan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung, terhindar dari dosa-dosa, tertuang dalam firman Allah (AL-Ma’idah) ayat ke 90 dan 91 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (al-Ma’idah-ayat 90) “Sesungguhnya syaitan bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu) (al-Maidah-ayat 91). (RI Kementrian Agama, 2010)

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini menganalisis partisipasi dan pengetahuan pemuda dalam rangkaian kegiatan PKMFK Unisba untuk memberi bantuan kerjasama dengan komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) cabang Buah Batu Kota Bandung untuk mengatasi permasalahan di kecamatan Buahbatu yang melibatkan pemuda melalui sosialisasi tentang kewaspadaan terhadap pandemi Covid-19 dan dampak bahaya narkoba kepada pemuda bekerjasama.

2. Metode Ilmiah

Waktu dan Lokasi

Penelitian dilakukan dari Maret s/d Juli 2021. Lokasi penelitian di kelurahan Margasari yang merupakan satu kelurahan terpilih dari 4 kelurahan yang ada di kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Kegiatan Sosialisasi Dampak bahaya Narkoba, dilakukan secara hibrid, sebagian ada yang menggunakan luring dan sebagian daring menggunakan zoom meeting yang dipandu oleh tim PKM.

Metode Pengumpulan Data

Kerjasama dengan tim KNPI cabang Buah batu dalam penyebaran informasi kegiatan dan penyebaran kuesioner online menggunakan teknologi google form terhadap 102 peserta. Sosialisasi Dampak dan penanggulangan Narkoba diberikan oleh nara sumber yang berasal dari Rumah sakit Jiwa Cisarua (yang berjudul “Mencegah Bahaya dan Dampak Narkoba”) dan oleh dosen bagian farmakologi FK Unisba dengan judul “Jenis dan Efek Narkoba”. Penyebaran kuesioner secara daring menggunakan google form pada penelitian ini terintegrasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peningkatan Potensi Komite Nasional Pemuda Indonesia Cabang Buahbatu Menuju Masyarakat yang Waspada Bahaya Covid-19 dan Ancaman Narkoba di Kota Bandung.

Metode Analisis Data

Responden diberi kuesioner secara

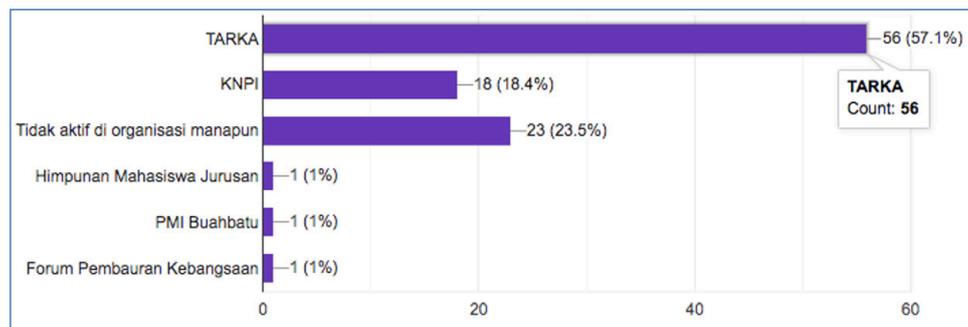
online yang dapat diunduh di link: <https://bit.ly/teslunisba> dan <https://bit.ly/testnarkoba1>. Setelah pengisian kuesioner oleh para responden, kemudian data hasil kuesioner diinput, dirapihkan, dan hasil dianalisis dengan menggunakan microsoft Excell, disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari 102 responder ditemukan sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki 53%, dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat SMP 51%, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Data Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Gender		
Laki	53	52
Wanita	49	48
	102	100
Pendidikan terakhir		
Tidak sekolah	0	0
SD	0	0
SMP	52	51
SMA	33	33
Perguruan tinggi	17	16
	102	100



Gambar 1 Keaktifan dalam keanggotaan organisasi pemuda

Keaktifan responden dalam keorganisasian kepemudaan yang berpartisipasi pada pengisian kuesioner dapat terlihat pada gambar 2.

Berdasarkan grafik pada gambar 1, dapat dilihat bahwa sebagian besar pemuda yang ikut berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi penanggulangan dampak narkoba adalah pemuda yang aktif sebagai anggota Karang taruna. Hal ini cukup menggembirakan karena di era pandemi covid-19 dimana pemuda banyak yang bersifat apatis dan tidak peduli terhadap lingkungannya, di kecamatan Buahbatu masih ditemukan pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan Karang taruna.

Berdasarkan hal ini sesuai dengan Peraturan menteri sosial Republik Indonesia No/HUK/2005 tentang “Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan wadah dan sarana pengembangan Generasi muda”. Di Indonesia Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan generasi muda yang biasanya bergerak dalam pengembangan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Namun di kecamatan Buah batu Karang Taruna berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian dan upaya penanggulangan dampak Narkoba yang berkolaborasi dengan program Kelurahan Bersinar yang dicanangkan oleh walikota kota Bandung. Kegiatan ini perlu dipertahankan dan dijadikan contoh untuk

para pemuda di daerah lain, sehingga diharapkan akan muncul bibit pemuda unggul yang dapat memimpin negara menuju negara yang adil dan makmur. Semua ini terwujud tidak terlepas dari pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang oleh pihak kecamatan, yang mampu meraih generasi muda untuk mau menyalurkan aspirasinya dalam organisasi kepemudaan ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Wadu dkk, 2019) yang menjelaskan bahwa keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan dilaksanakan oleh karang taruna pada bidang sumber daya manusia, melalui kegiatan karang taruna dapat menjadi media pengembangan potensi pemuda baik fisik maupun mental dan juga kreatifitas pemuda. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara sukarela dan terorganisir dalam karang taruna, hal ini akan menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, sehingga akan meningkatkan partisipasi program-program untuk peningkatan kualitas pemuda di masyarakat, termasuk dalam upaya penanggulangan dampak narkoba yang sangat menggelisahkan.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner pada kegiatan sosialisasi tentang bahaya dan dampak narkoba bagi remaja, diperoleh data, dari sebanyak 102 responden menjawab dengan benar pertanyaan Dampak Narkoba akan merubah fisik, psikis dan perilaku pengguna, yang menjawab benar sebanyak 100%. Hal ini menjadi pemikiran bahwa pengetahuan pemuda terhadap dampak narkoba yang membahayakan sebnarnya sudah diketahui, namun dengan masih tingginya pengguna narkoba di kecamatan Buahbatu menjadi tantangan bahwa untuk terhindarnya pemuda dari narkoba tidak cukup dari hanya pengetahuan saja. Ha ini sesuai dengan penjelasan Ismail W dalam bukunya Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan sejak dini sangatlah baik, tentunya dengan pengetahuan yang cukup tentang

penanggulangan tersebut. Peran orang tua dalam keluarga dan juga peran pendidik di sekolah sangat besar bagi pencegahan atau penanggulangan terhadap bahaya narkoba (Ismail, 2014)

Sebagian besar responden masih belum mengetahui bahwa salah satu bahaya Narkoba akan merusak otak karena meningkatkan zat berikut dalam reward system, hal ini terlihat dengan hasil jawaban kuesioner hanya 31% responden yang menjawab benar tentang hal ini. Demikian halnya dengan jenis-jenis narkoba, sebagian besar responden masih belum mengetahui hal tersebut, terlihat dengan hanya 27% responden yang berhasil menjawab kuesioner dengan benar.

Di akhir kegiatan setelah pelaksanaan sosialisasi diharapkan responden peserta kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis obat psicotropika dan dampak bahaya narkoba bagi kesehatan mental pemuda harapan bangsa.

4. Kesimpulan dan Saran

Partisipasi aktif para pemuda di kecamatan Buah batu dalam sosialisasi dan upaya penanggulangan dampak Narkoba sebagian besar dilakukan oleh pemuda dengan wadah keorganisasian Karang Taruna. Hal ini dapat dijadikan model untuk pembinaan pemuda di daerah lain sebagai upaya membangun bibit unggul pemuda tanggap dan peduli terhadap permasalahan di masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2020). Profil Kesehatan Dinkes Provinsi 2020. Diunduh Dari <https://Diskes.Jabarprov.Go.Id>
- Dinas Kesehatan Kota Bandung (2020). Profil Kesehatan Kota Bandung 2020. Diunduh <https://dinkes.bandung.go.id/wp-content/uploads/2021/08/Versi-4-Profil-Kesehatan-Kota-Bandung-Tahun-2020.pdf>
- Humas, B. N. N. (2021). Press Release Akhir Tahun 2020;“ Sikap BNN Tegas, Wujudkan Indonesia Bebas Dari Narkoba”, Dalam <https://Bnn.Go.Id/Press-Release-Akhir-Tahun-2020>, Diakses Tanggal, 21.
- Andriyawan D, (2020). “Ini Penyebab Peningkatan Kasus Covid-19 Di Kota Bandung”, Diunggah Dari : <https://Bandung.Bisnis.Com/Read/20201203/549/1326027/Ini-Penyebab-Peningkatan-Kasus-Covid-19-Di-Kota-Bandung>.
- Muzni, A. I., Wibowo, S. B., & Munir, M. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba. *Counseling Milenial (Cm)*, 3(2), 493-507.
- RI, Departemen Agama. (2010). *al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Adi, K. (2020). Sosialisasi Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Jatisari. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 43-59.
- Chodijah, M., Khaerani, I. F. S. R., & Fadhilah, R. (2018). Penyuluhan Bahaya Narkoba Berbasis Partisipatory Action Research. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), 58-67.
- Riani, E. N., & Pangesti, W. D. (2020). Penyuluhan Napza Pada Karangtaruna Sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 427-429.
- Fitri, M. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation And Entrepreneurship*, 3(2), 72-76.
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics*:

- Media Kajian Kewarganegaraan, 15(2), 170-179.
- Razali, Y. (2019). Peran Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Penyebaran Narkotika (Studi Terhadap Peran Karang Taruna Di Kota Jakarta Selatan).
- Rukanda, N., Nurhayati, S., & Ganda, G. (2020). Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 144-155.
- Ismail W. Remaja dan penyalahgunaan Narkoba. Alauddin University Press; 2014.
- Wahyudi, R., Ratnawati, D., & Siregar, T. (2021). Optimalisasi Peran Satgas Remaja Anti Narkoba Sebagai Progam Pendamping Kelurahan Bersinar. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(1), 113-119.
- Husodo, T., Wulandari, I., Megantara, E. N., Shanida, S. S., Kuncoro, D. D., & Ratningsih, N. (2021). Partisipasi Dan Persepsi Masyarakat Desa Cinunuk Dalam Pengelolaan Sampah. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 192-203.
- Maulana, I. T., Darwas, R., Rahimullaily, R., & Ningsih, S. R. (2020). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Daerah Terpencil Melalui Pelatihan Dan Penerapan Ipteks. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 305-312
- Munajim, A., & Muhyi, H. A. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kuwu Desa Ciparay Leuwimunding Majalengka. *Etos*, 1(1), 10-16.